



PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI GURU UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

Robi'ah¹, Lukman², M Khairul Fadli³

^{1,2,3}STAIN Bengkalís

Email: lukmanpambang@gmail.com

Abstract

Teachers are the most crucial element in the overall structure of the education system, which should be the main and central focus. . Teachers have a key role in the development of education, especially in the context of formal implementation in the school environment. lack of time management skills. Therefore, all improvement efforts to improve the quality of education will not have a significant impact without the support of teachers who have good professionalism and qualifications. In this study using descriptive qualitative research methods using library research methods. Researchers in this case as the core instrument assisted by incidental tools conduct studies and analysis of scientific literature in the form of books, scientific journal articles and other scientific papers related to Teacher Communication Skills Determine Learning Effectiveness. Teachers' communication skills have a crucial role in determining the effectiveness of learning. Camp

Keywords : Skills, Communication, Teachers, Learning

Abstrak

Pentingnya guru menjadi pusat perhatian dalam sistem pendidikan. Perkembangan pendidikan sangat bergantung pada guru, yang berperan penting dalam memastikan implementasi formal strategi pembelajaran di lingkungan sekolah. Mahir dalam mengatur waktu. Dengan demikian, setiap inisiatif peningkatan mutu pendidikan tidak akan membuahkan hasil yang signifikan jika tidak didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten dan berpengalaman. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan, metode penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan. Peneliti dalam hal ini adalah instrumen inti dan dengan dukungan alat bantu, buku, artikel jurnal ilmiah dan karya ilmiah lainnya yang relevan untuk menentukan keefektifan pembelajaran melalui kemampuan komunikasi guru. Melakukan penelitian dan analisis literatur ilmiah dalam bentuk. Keterampilan komunikasi guru memegang peranan penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran. Kemampuan seorang guru dalam menyampaikan informasi dengan jelas, mendorong partisipasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dapat berdampak positif terhadap pemahaman dan prestasi siswa.

Kata Kunci: Keterampilan, Komunikasi, Guru, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Fokus utama sistem pendidikan adalah pada guru, itulah sebabnya hal ini harus dilakukan. menjadi fokus utama dan sentral. Figur ini selalu menjadi titik fokus strategis ketika membahas isu-isu pendidikan, karena perannya yang terkait dengan setiap aspek dalam sistem pendidikan. Guru memiliki peran kunci dalam pengembangan pendidikan, terutama dalam konteks penyelenggaraan formal di lingkungan sekolah. Guru juga memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan peserta didik, khususnya dalam proses pembelajaran.

Dari sejumlah riset, terdapat beberapa tanda yang menunjukkan

rendahnya kinerja guru dalam menjalankan peran utamanya sebagai pendidik, termasuk a) pemahaman strategi pembelajaran yang minim, b) kurangnya keterampilan manajemen kelas, c) kelemahan d) rendahnya motivasi berprestasi, e) kurang disiplin, f) rendahnya komitmen profesional, dan g) kurangnya keterampilan manajemen waktu dalam melakukan dan menggunakan penelitian tindakan di kelas. Oleh karena itu, segala upaya perbaikan peningkatan mutu pendidikan tidak akan memberikan pengaruh yang berarti tanpa dukungan guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dan diakhiri dengan peran guru sendiri.

Oleh karena itu, pemerintah sedang berupaya untuk meningkatkan standar kompetensi dan sertifikasi guru, salah satunya melalui pengesahan undang-undang guru dan dosen. Terdapat empat kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh guru, sebagaimana yang diatur dalam pasal 28 Undang-undang tersebut berkaitan dengan keterampilan yang berkaitan dengan pendidikan, upaya pribadi, profesional dan sosial.

METODE PENELITIAN

Didalam kajian ini menggunakan metode Penerapan metode penelitian kepustakaan pada penelitian deskriptif dan kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan sebagai alat inti, dengan didukung alat bantu berupa buku, artikel dalam jurnal ilmiah, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan arah pembahasan topik yang diangkat peneliti. Melakukan penelitian dan analisis literatur ilmiah peneliti Sumber data adalah sumber data yang digunakan dalam suatu pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah "pembelajaran" adalah padanan yang banyak digunakan untuk kata "learning". Menurut Kamus Webster, "learning adalah aktivitas atau proses memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui belajar, berlatih, diajarkan, atau mengalami sesuatu". Sementara itu, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "belajar" berasal dari kata "belajar" yang berarti berusaha memperoleh kecerdasan atau pengetahuan. Secara lebih sederhana, istilah pembelajaran diartikan sebagai upaya perbaikan melalui pendekatan yang sistematis. Menurut Wina Sanjaya, belajar adalah pengembangan segala kemungkinan dan sumber daya yang ada, termasuk kemungkinan internal seperti keterampilan dasar, termasuk minat, bakat, dan gaya belajar, serta kemungkinan eksternal seperti lingkungan dan fasilitas kolaborasi antara guru dan siswa agar lebih optimal. sumber belajar. Tujuan dari kerjasama ini adalah mencapai hasil belajar yang spesifik.

Menurut Rusman pembelajaran pada dasarnya melibatkan suatu Proses interaksi

antara guru dan siswa melalui aktivitas pribadi dan penggunaan berbagai media pembelajaran secara langsung dan tidak langsung. Dari uraian tersebut maka pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaktif antara guru dan siswa, dimana siswa sebagai subjek, guru berperan sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan aspek pengetahuan, ketrampilan, dan ketrampilan peserta didik dilibatkan dapat menyimpulkan sikap anak didik.

Istilah "profesional" sekarang merupakan kata sifat yang berasal dari kata benda "profesional". Kata ini memiliki berbagai definisi. Nurudin menjelaskan, profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang didasarkan pada pendidikan, keterampilan, integritas, dan faktor lainnya. Pak Danim mengartikan "profesional" sebagai kualitas khusus yang harus dimiliki oleh seseorang yang menjalankan suatu profesi tertentu.

KOMUNIKASI

Dalam dunia pendidikan, efektivitas proses pembelajaran dapat dicapai dengan meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Guru berperan penting dalam merancang model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara maksimal. Di lingkungan kelas terjadi proses komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan guru atau pendidik. Materi pembelajaran dianggap sebagai pesan utama komunikasi pembelajaran dan merupakan inti kegiatan pembelajaran. Dalam komunikasi pembelajaran, guru berperan sebagai komunikator yang berperan sebagai pemimpin pembelajaran, dan siswa berperan sebagai komunikator atau pembelajar.

Sementara itu, karakteristik proses komunikasi dalam pembelajaran dapat diidentifikasi melalui aspek-aspek berikut:

1. Simbolis. Artinya setiap pertukaran komunikasi melibatkan penggunaan simbol-simbol seperti pesan verbal, ekspresi tertulis dan non-verbal. Guru mengomunikasikan pembelajaran melalui kata-kata lisan dan tulisan serta menggunakan ekspresi nonverbal seperti gerakan tangan untuk memperjelas dan

- memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Siswa yang menerima pesan menuliskan bagian-bagian tertentu dari penjelasan guru.
2. Dinamis: Menunjukkan bahwa proses komunikasi terus berubah dan pesan dapat disesuaikan untuk meningkatkan efisiensi komunikasi.
 3. Dapat dimengerti. Artinya pesan yang dikirimkan dapat dipahami oleh penerimanya. Pembelajaran yang efektif diartikan sebagai komunikasi yang efektif karena komunikasi dianggap efektif apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.
 4. Unik artinya minimal dua orang dengan kepribadian unik selalu terlibat dalam setiap proses komunikasi. Perbedaan selera seperti humor dan kecintaan membaca mempengaruhi dinamika proses komunikasi di lingkungan belajar.

Selain aspek-aspek yang menjadi ciri proses pembelajaran komunikatif, perhatian juga harus diberikan pada tujuan pembelajaran komunikatif. Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan individu-individu yang berprestasi apabila tujuan pembelajaran berkomunikasi diwujudkan pada berbagai jenjang dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, efektivitas komunikasi tergantung pada bagaimana komunikasi pembelajaran dapat mencapai tujuan tersebut secara memadai. Dalam komunikasi pendidikan, ada tiga tingkatan komunikasi: komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi publik. Tercapainya tujuan pendidikan tergantung pada seberapa komunikatif prosesnya. Jika prosesnya tidak komunikatif maka tujuan pendidikan akan sulit tercapai. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memastikan proses penyampaian materi kepada siswa bersifat komunikatif agar proses pembelajaran berjalan efektif.

Para ahli mempunyai definisi yang berbeda-beda tentang komunikasi, dan perbedaan tersebut timbul dari latar belakang keilmuan. Definisi yang dapat ditawarkan antara lain:

1. Menurut Sarah Trenholm dan Arthur Jensen: "Proses dimana suatu sumber

mengirimkan pesan kepada penerima melalui berbagai saluran."

2. Hovland memberikan definisi sebagai berikut: Proses dimana seseorang menyampaikan stimulus (biasanya simbol verbal) untuk mengubah perilaku orang lain.
3. Menurut Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid "Proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau bertukar informasi satu sama lain, yang mengarah pada saling pengertian yang mendalam".

BENTUK-BENTUK PEMBELAJARAN

Model pembelajaran adalah kurikulum yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu. Pandangan ini konsisten dengan definisi Briggs bahwa model adalah "serangkaian langkah dan langkah berurutan untuk mengimplementasikan suatu proses." Oleh karena itu, model pembelajaran dapat diartikan sebagai serangkaian langkah-langkah yang terorganisir untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran.

Saat ini pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi transaksional dua arah antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa, yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komunikasi transaksional ini merupakan bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran serta mencerminkan penguasaan dan penguasaan materi.

Joyce menyatakan bahwa terdapat empat kelompok model pembelajaran, yaitu:

1. Kelompok model interaksi sosial, yang lebih fokus pada kemampuan menyelesaikan berbagai isu sosial di masyarakat.
2. Kelompok model pemrosesan informasi, yang berfokus pada penguasaan disiplin ilmu.
3. Kelompok model pengembangan pribadi, yang lebih menitikberatkan pada pengembangan kepribadian peserta belajar.

4. Behaviorisme menurut Joyce, yang menitikberatkan pada perubahan perilaku.

Menurut Hakim ,terdapat beberapa jenis pembelajaran, antara lain:

1. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran aktif yang menitikberatkan pada siswa bekerja sama dalam kelompok, bukan secara individu.
2. Pembelajaran aktif adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran.
3. Pembelajaran langsung atau interaktif adalah model pembelajaran dimana guru secara langsung melakukan tugas-tugas tertentu yang harus diselesaikan siswa di bawah bimbingan langsung guru.
4. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis penelitian meliputi langkah-langkah seperti pembuatan data, pengumpulan data (validasi), pengumpulan data (eksperimen), dan pengorganisasian dalam pembuatan pernyataan analitis.
5. Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata siswa dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Isjoni, variasi strategi pembelajaran yang aktif untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas antara lain:

1. *1. Insiden Kritis* (Pengalaman Penting) Strategi ini digunakan pada awal pembelajaran dan bertujuan untuk melibatkan siswa sejak awal dan mengeksplorasi pengalaman.
2. *Panduan Prediksi* (Tebak Pelajaran) Strategi ini digunakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir.
3. *Resume Kelompok* (*Group Resume*) Berbeda dengan resume individu, resume kelompok menarik untuk dibuat secara berkelompok dan dapat membantu siswa untuk saling

mengenal dan membangun kerjasama tim.

4. *Assesment search* (menilai kelas) Strategi ini memungkinkan penilaian cepat dan melibatkan peserta didik untuk saling mengenal dan bekerja sama.
5. *Pertanyaan Siswa* (Soal dan Siswa) Metode ini memudahkan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa melalui pertanyaan tertulis.
6. *Berbagi Pengetahuan Secara Aktif* (*Knowledge Sharing*) Strategi ini dapat digunakan untuk memantau pemahaman siswa dan membangun kerjasama tim.
7. *Debat Aktif* (Debat Aktif) Debat adalah cara yang berharga untuk mendorong pemikiran kritis dan refleksi, dan untuk melibatkan semua siswa di kelas.
8. *Kartu Klasifikasi* Strategi ini melibatkan kerja sama untuk mengorganisasikan konsep, sifat, klasifikasi, atau fakta tentang suatu benda.
9. *Pembelajaran Puzzle* (*Puzzle Model Learning*) Strategi ini menarik bila materi dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan tidak diperlukan urutan tertentu.
10. *Student Team Achievement Division* (*STAD*) merupakan pendekatan pembelajaran kolaboratif yang sederhana.
11. *Everyone is a teacher here* (*Semua orang adalah guru*) Strategi ini cocok untuk mencapai partisipasi publik dan individu di kelas.

KESIMPULAN

Dalam pengembangan keterampilan komunikasi guru dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang relevan:

Keterampilan Komunikasi Guru Menentukan Efektivitas Pembelajaran. Keterampilan komunikasi guru memiliki peran krusial dalam menentukan efektivitas

pembelajaran. Kemampuan guru untuk menyampaikan informasi secara jelas, merangsang partisipasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan prestasi siswa.

Interaksi Aktif Meningkatkan Keterlibatan Siswa. Pengembangan keterampilan komunikasi guru harus memasukkan elemen interaksi aktif. Melibatkan siswa secara langsung melalui diskusi, pertanyaan, dan tanggapan dapat menciptakan keterlibatan yang lebih tinggi, meningkatkan pemahaman, dan memotivasi siswa untuk belajar.

Penggunaan Metode Pembelajaran Inovatif. Guru yang efektif dalam komunikasi akan cenderung menggunakan metode pembelajaran inovatif. Penggunaan teknologi, simulasi, dan pendekatan kontekstual dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Kemampuan Adaptasi Terhadap Kebutuhan Siswa. Keterampilan komunikasi guru juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa. Guru yang mampu mengenali dan merespons kebutuhan individual siswa akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung.

Evaluasi dan Umpan Balik Konstruktif. Bagian integral dari keterampilan komunikasi guru adalah kemampuan memberikan evaluasi dan umpan balik konstruktif. Dengan memberikan umpan balik yang jelas dan bermanfaat, guru dapat membantu siswa untuk terus meningkatkan pemahaman mereka.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut dalam pengembangan keterampilan komunikasi guru, pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis, efektif, dan relevan bagi perkembangan siswa. Guru yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, merangsang minat siswa, dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, 1995. *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),
- Danim, Sudarman 1995 *Media Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hakim, Lukman, 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Wacana Prima.)
- Isjoni, 2007 *Pembelajaran Visioner*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Mulyasa, 2012. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. (Bandung Pt Remaja Rosdakarya.).
- Nurdin, Syafruddin, 2002 *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. (Jakarta: Ciputat Press).
- Quible, Johnson, Dan Mott, *Business Communication: Principles and Applications*, (Singapore: Prentice Hall International),
- Rusaman, 2016.) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Winna *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Permada Media Group.)
- wasid, Iskandar dan Sunendar, 2011 *Dadang, Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.)
- Zahrudin, *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Rangka Menciptakan Professional Learning*, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta